

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Negara yang mempunyai wilayah terdiri dari pulau – pulau yang dikelilingi lautan, kapal merupakan sarana transportasi yang dominan sehingga laut dan sungai memegang peranan yang penting bagi perekonomian suatu bangsa dalam memajukan Negara tersebut. Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau – pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Peranan perusahaan pelayaran sangatlah penting bagi dunia pelayaran di Indonesia. PT ALP Lampung merupakan Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dalam bidang pelayaran. PT ALP Lampung adalah perusahaan pelayaran nasional yang menyediakan jasa angkutan transportasi laut, meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang antar pulau atau Tol laut. Untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah, maka dibuka kantor Cabang di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk juga di Semarang. Kapal yang dioperasikan oleh PT ALP Lampung cabang Semarang kapal untuk angkutan penumpang atau sering disebut kapal penumpang, dan kapal berjenis Ro – Ro (Roll on - Roll off) yaitu kapal penumpang dan kapal yang bisa memuat kendaraan yang berjalan masuk ke dalam kapal, misalnya muat mobil, truk.

Kapal yang merupakan alat penghubung di laut yang telah di kenal oleh masyarakat pada umumnya. Suatu perusahaan pelayaran mengoperasikan kapal-kapalnya dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainya, sehingga perusahaan pelayaran harus mengurus kapal yang dioperasikan pada saat di pelabuhan yang disinggahinya. Kegiatan mengurus semua keperluan kapal mulai dari awal kedatangan kapal, pada saat berada di pelabuhan hingga waktu keberangkatan. Kebanyakan sarana dan prasarana pengangkutan laut memungkinkan kegiatan usaha pengangkutan dapat berjalan dengan baik, agar tidak terjadinya

permasalahan pada saat kapal berlayar dan sandar dipelabuhan yang akan dituju. Oleh karena itu, PT ALP Lampung cabang Semarang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pelayaran yang melayani jasa pengoperasian kapal penumpang. Dalam mengoperasikan kapal penumpang terdapat berbagai kegiatan / aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal, serta mengurus segala keperluan kapal. Kegiatan penanganan kapal penumpang tidak dapat dipisahkan dari rencana pelayanan penanganan kapal yaitu penyandaran dan keberangkatan kapal. Sebelum penyandaran dan keberangkatan kapal dilakukan, ada beberapa kegiatan yang ditetapkan terlebih dahulu oleh PT ALP Lampung cabang Semarang bersama-sama pihak pengelola dermaga dan harus disampaikan ke pihak kapal, yaitu pemberitahuan rencana kedatangan dan keberangkatan kapal, penentuan dermaga dan persiapan dermaga, pelaksanaan kapal sandar dan berangkat, permintaan kebutuhan kapal, naik turunnya penumpang, pengurusan dokumen clearance in dan clearance out kapal, pihak/ instansi terkait. Petugas (Instansi Pemerintah) yang berhubungan atau terkait dengan kegiatan/aktivitas keluar masuknya kapal di pelabuhan yang di selenggarakan perusahaan pelayaran, salah satunya adalah PT ALP Lampung cabang Semarang antara lain:

1. Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)
2. PT. PELINDO III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang
3. Kantor Karantina Kesehatan Pelabuhan
4. Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan (KP3)
5. Kepanduan

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal baik kapal penumpang maupun kapal barang, harus mengikuti ketentuan setiap petugas (Instansi Pemerintah) di atas. Tugas dari Perusahaan Pelayaran, salah satunya PT ALP Lampung cabang Semarang yaitu mengurus kedatangan dan keberangkatan kapalnya yang akan sandar atau menyinggahi pelabuhan dengan meminta izin dan bantaun dari PT PELINDO cabang Semarang. Oleh karena itu sistem dan prosedur penanganan kapal penumpang, untuk kedatangan maupun keberangkatan kapal yang baik akan sangat menunjang mutu pelayanan kapal dari PT ALP Lampung cabang Semarang. Sehingga kendala yang mungkin dihadapi oleh PT. ALP Lampung cabang Semarang, seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan maupun keberangkatan dari pelabuhan awal, dan pihak- pihak yang tidak bersangkutan pada saat

penanganan kapal di pelabuhan dapat di hindari. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal . Hal-hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT ALP cabang Semarang sebagai objek pengamatan. Sistem dan prosedur kegiatan / aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis mengambil judul ” OPTIMALISASI PROSES PELAYANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI PT. ALP LAMPUNG CABANG SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

- a. Bagaimana Optimalisasi Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal PT. ALP Lampung Cabang Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
- b. Instansi – instansi yang terkait dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
- c. Hambatan – hambatan yang ada dalam Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di PT. ALP Lampung Cabang Semarang Sehingga Belum Optimal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Penulis ingin mempraktikan secara langsung dalam dunia kerja materi yang didapatkan selama kuliah. Sesuai judul yang penulis sajikan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Optimalisasi Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal PT. ALP Lampung Cabang Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk Mengetahui Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dengan Instansi – instansi yang terkait.

- c. Untuk Mengetahui Cara Menanggulangi Hambatan – hambatan yang mengganggu jalanya Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Berkurang.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam rangka kegiatan praktek darat yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penulisan karya tulis ini, dan diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :

- a. Dapat memahami Optimalisasi Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal PT. ALP Lampung Cabang Semarang di Tanjung Emas Semarang
- b. Dapat Memahami Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dengan Intansi yang terkait.
- c. Dapat Mengatasi Hambatan – hambatan Proses Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.

2. Bagi Instansi

Hasil penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh PT. ALP Lampung cabang Semarang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai perbandingan bagi penulis, apa yang di dapat dari teori di bangku kuliah dan di lapangan dan menambah kepustakaan dalam Stimart”AMNI”.

4. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan informasi pada pembaca

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis terarah pada objek masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka

penulisan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisanya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang di ambil dari beberapa buku maupun sumber lainnya yaitu Pengertian Optimalisasi, Pengertian Keagenan, Pengertian Pelayanan, dan Tentang PT Atosim Pelayaran Lampung

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Cabang Perusahaan

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang Prosedur dan Tugas Agen Terhadap Kedatangan Kapal, Proses dan Tugas Pada Saat Kapal Merapat di Pelabuhan, Prosedur dan Tugas Agen Terhadap Keberangkatan Kapal, Prosedur Pelayanan Dalam Hal Keberangkatan Kapal, Intansi Yang Terkait,, Serta Hambatan Yang Muncul Dalam Hal Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Penumpang dan Mengetahui Apakah Proses Pelayanan Operasional Keagenan Untuk Melayani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Sudah Optimal.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

